

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Koperasi syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai organisasi perantara antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana yang dalam menjalankan aktivitasnya harus sesuai dengan prinsip-prinsip islam. Koperasi syariah juga merupakan lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil bawah golongan ekonomi lemah dengan berlandaskan sistem ekonomi syariah Islam. Selain itu juga sangat membantu kehidupan masyarakat di sekitarnya dengan bantuan pinjaman guna perluasan usahanya, Koperasi Syariah juga menerima simpanan dari masyarakat, dan masih banyak lainnya. Bank Syariah atau bank islam juga berfungsi sebagai lembaga intermediasi yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk fasilitas pembiayaan dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Di Indonesia Perkembangan koperasi syariah atau lembaga keuangan syariah mengalami peningkatan yang fluktuatif, terbukti berdasarkan data yang dimiliki oleh Departemen Koperasi Indonesia berdasarkan provinsi per 31 Desember 2015. Data tersebut bisa dilihat dalam rekapitulasi data koperasi di bawah ini.

Tabel 1.1

Rekapitulasi Data Koperasi Berdasarkan Provinsi per 31 Desember 2015

| No | Propinsi       | Koperasi |        |             | Jumlah Anggota |
|----|----------------|----------|--------|-------------|----------------|
|    |                | Jumlah   | Aktif  | Tidak Aktif |                |
| 1. | Jawa Timur     | 31.182   | 27.472 | 3.710       | 7.622.390      |
| 2. | Jawa Tengah    | 28.227   | 23.059 | 5.168       | 7.808.978      |
| 3. | Jawa Barat     | 25.741   | 16.885 | 8.886       | 5.974.375      |
| 4. | Sumatera Utara | 11.696   | 6.285  | 5.411       | 1.876.000      |

*Sumber : www.depkop.go.id*

Tabel tersebut menunjukkan bahwa jumlah koperasi di Jawa Timur menduduki peringkat pertama. Selanjutnya peringkat kedua disusul oleh propinsi Jawa Tengah, Sedangkan peringkat ketiga merupakan propinsi Jawa Barat.<sup>1</sup> Dengan data yang ada, maka dapat dipastikan bahwa perkembangan koperasi Indonesia khususnya di Jawa Timur merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki kemungkinan untuk berkembang dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Tetapi hal tersebut harus didukung dengan peningkatan sumber daya, sumber dana dan kebijakan yang mendukung pula.

Oleh karena itu sekarang ini tidak hanya koperasi konvensional yang berkembang, namun telah banyak bermunculan koperasi berbasis syariah yang mulai diminati oleh masyarakat seperti halnya perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah

---

<sup>1</sup>Rekapitulasi Data Koperasi Berdasarkan Provinsi 31 Desember 2015, ([http://www.depkop.go.id/index.php?option=com\\_phocadownload&view=section&id=16:datakoperasi&Itemid=93](http://www.depkop.go.id/index.php?option=com_phocadownload&view=section&id=16:datakoperasi&Itemid=93)) diakses 25 Desember 2016.

yang lainnya. Salah satunya adalah koperasi syariah. Salah satu koperasi syariah yang ada di Tulungagung adalah Koperasi Syariah BTM Surya Madinah. KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung ini memiliki 3 kantor cabang yang berada di kecamatan Rejotangan, kecamatan Ngantru, dan Kecamatan Pakel, serta 4 kantor kas berada di kecamatan Gondang, kecamatan Pagerwojo, kecamatan Tanggunggunung, dan kecamatan Kauman. Karena Keterbatasan peneliti dalam Penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah kantor cabang Pakel. Peneliti memilih kantor cabang Pakel karena banyak anggota dan calon anggota yang mengajukan di kantor cabang pakel. Lembaga ini bertujuan untuk mensejahterakan para anggotanya dengan tetap memegang prinsip dan nilai dalam koperasi serta landasan secara syariahnya.

Koperasi Syariah BTM Surya Madinah adalah salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang menyelenggarakan jasa pembiayaan untuk usaha masyarakat dengan menggunakan akad Ijarah Muntahia Bit Tamlik (IMBT). Kebutuhan akan modal membuat pembiayaan ini cukup diminati. Sudah 14 tahun berdirinya koperasi syariah BTM Surya Madinah ini jelas sudah banyak anggota yang tercatat di Koperasi Syariah BTM Surya Madinah. Pada Koperasi Syariah BTM Surya Madinah sendiri terdapat 3 produk pembiayaan yang ditawarkan, diantaranya *Musyarakah*, *Mudharabah*, dan *Ijarah Muntahia Bit Tamlik* (IMBT). Tingkat margin yang digunakan membuat ketertarikan tersendiri, karena jika dilihat lebih

lanjut margin yang ditetapkan lebih kompetitif dibandingkan dengan koperasi lainnya. Setiap anggota tentunya mempunyai alasan tersendiri dalam memutuskan pengajuan pembiayaan Ijarah Muntahia Bit Tamlik (IMBT) ini.

Keputusan pembelian konsumen sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor pribadi dan faktor psikologis. Faktor pribadi konsumen yang memengaruhi perilaku pembelian konsumen meliputi usia, tahap siklus kehidupan keluarga, kepribadian, konsep diri, pekerjaan dan pendapatan. Sedangkan untuk faktor psikologis yang memengaruhi terdiri dari motivasi, pembelajaran, persepsi, dan sikap.<sup>2</sup> Selain faktor diatas yang mempengaruhi seorang konsumen untuk membeli suatu produk adalah harga. Harga telah diperlakukan sebagai penentu utama pilihan pembeli untuk membeli suatu produk jasa, dan harga masih tetap merupakan salah satu unsur terpenting dalam menentukan probabilitas.<sup>3</sup> Namun dalam penelitian ini peneliti hanya membahas tentang faktor pribadi dan psikologi yang mencakup pendapatan, persepsi dan margin.

Pendapatan Nasabah adalah semua penghasilan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendapatan tersebut dapat

---

<sup>2</sup> Philip Kotler dan Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hal., 222-224.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal 184.

berupa pendapatan tetap dan sampingan.<sup>4</sup> Jadi salah satu faktor yang membuat seseorang memilih produk yang ditawarkan oleh BMT, yang nantinya akan menjadi dasar keputusan pengambilan mengajukan pembiayaan adalah pendapatan.

Selain pendapatan faktor lain yang mempengaruhi anggota mengajukan pembiayaan adalah persepsi. Persepsi merupakan proses dimana kita mengatur, memilih, dan menerjemahkan masukan informasi untuk menciptakan gambaran yang berarti.<sup>5</sup> Oleh karena itu di KSPPS BTM Surya Madinah ini kebanyakan anggota lebih memilih pembiayaan *Ijarah Muntahia Bit Tamlik* (IMBT) dibandingkan dengan pembiayaan yang lainnya. *Ijarah Muntahia Bit Tamlik* (IMBT) merupakan akad sewa menyewa antara pemilik obyek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek yang disewakannya dan diikuti perpindahan kepemilikan.<sup>6</sup>

Berdasarkan data tiga tahun terakhir, terlihat bahwa pembiayaan *Ijarah Muntahia Bit Tamlik* (IMBT) terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 perkembangan jumlah anggota BTM Surya Madinah terjadi sangat pesat dibanding tahun sebelumnya. Terbukti, anggota pembiayaan *Ijarah Muntahia Bit Tamlik* (IMBT)

---

<sup>4</sup> Ima Rahma Mardiah, *Pengantar Ekonomi*, (Bandung: PT Grafindo Media Pratama, 2008), hal. 7.

<sup>5</sup> Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hal., 174.

<sup>6</sup> Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal., 103.

tahun 2013 berjumlah 115 anggota, tahun 2014 berjumlah 213 anggota dan tahun 2015 sebesar 452 anggota. Dilihat dari tabel di bawah ini margin dari pembiayaan *ijarah muntahia bit tamlik* (IMBT) dari tahun 2013 sampai 2015 tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 1,9%. Oleh karena itu banyak anggota atau calon anggota yang memilih pembiayaan *ijarah muntahia bit tamlik* (IMBT) dengan melihat margin yang dari tahun ke tahun tidak mengalami perubahan. Dengan berkembangnya ini berpengaruh terhadap profitabilitas BTM. Adapun penilaian anggota secara positif yang dapat mempengaruhi nasabah untuk memilih pembiayaan adalah motivasi, persepsi dan promosi, maupun faktor-faktor seperti pendapatan nasabah, usia, pendidikan dan sebagainya. Data tersebut dapat dilihat dalam tabel jumlah anggota pembiayaan berikut ini

Tabel 1.2  
Jumlah Anggota Pembiayaan BTM Surya Madinah  
Per 30 September 2015

| Jenis Pembiayaan | 2013    |        |                 | 2014    |        |                 | 2015    |        |                 |
|------------------|---------|--------|-----------------|---------|--------|-----------------|---------|--------|-----------------|
|                  | Anggota | Margin | Dana disalurkan | Anggota | Margin | Dana disalurkan | Anggota | Margin | Dana disalurkan |
| IMBT             | 115     | 1,9%   | Rp.215.534.000  | 213     | 1,9%   | Rp.275.765.542  | 452     | 1,9%   | Rp.327.234.500  |
| Mudharabah       | 72      | -      | Rp.155.320.000  | 95      | -      | Rp.95.325.050   | 125     | -      | Rp.168.540.500  |
| Musyarakah       | 84      | -      | Rp.25.250.320   | 97      | -      | Rp.56.300.000   | 115     | -      | Rp.75.534.500   |
| Total            | 254     | -      | Rp.396.104.320  | 307     | -      | Rp.427.390.592  | 439     | -      | Rp.571.309.500  |

Sumber: Data Laporan Keuangan KSPPS BTM Surya Madinah Tahun 2013-2015

Dilihat dari tabel tersebut margin dari pembiayaan dari tahun 2013 sampai 2015 tidak mengalami perubahan. Oleh karena itu banyak anggota atau calon anggota yang memilih pembiayaan ijarah muntahia bit tamlik (IMBT). Pembiayaan *Ijarah Muntahia Bit Tamlik* (IMBT) merupakan salah satu produk penyaluran dana yang cukup diminati di BTM Surya Madinah berdasarkan data tersebut. Karakteristik pembiayaan *Ijarah Muntahia Bit Tamlik* (IMBT) yang *profitable*, mudah dalam penerapannya dan resiko yang ringan untuk diperhitungkan. Dilihat dari tabel diatas penyaluran dana yang dilakukan KSPPS BTM Surya Madinah meningkat. Margin yang dilaksanakan menjadi salah satu hal seorang anggota untuk memutuskan mengajukan pembiayaan ini.

Keanehan dalam pembiayaan Ijarah muntahia bit tamlik (IMBT) di KSPPS BTM Surya Madinah ialah dalam menentukan keuntungan menggunakan sistem bagi hasil sedangkan bagi hasil sendiri digunakan untuk akad musyarakah dan mudharabah. Dan dalam prakteknya pembiayaan Ijarah muntahia bit tamlik (IMBT) menggunakan margin dalam menentukan keuntungan bukan menggunakan bagi hasil.

Menurut Mizan, Faktor pendapatan juga menjadi suatu faktor yang mendorong nasabah melakukan suatu pembiayaan, karena setiap nasabah melakukan pembiayaan tentu didorong oleh suatu keinginan untuk meningkatkan pendapatannya. Dengan meningkatnya modal usaha yang

dimiliki akan meningkatkan volume pendapatan dari usaha yang dijalankan nasabah.<sup>7</sup>

Pendapatan Anggota di BTM Surya Madinah Rata-rata perekonomiannya ada dikalangan menengah dan bawah. Dikalangan bawah yang banyak mengajukan pembiayaan adalah petani. Berdasarkan laporan BTM Surya Madinah untuk kalangan menengah sebanyak 35% dan untuk kalangan bawah 65%.

Margin merupakan salah satu pendapatan dari BTM. Masih terdapat anggapan atau persepsi dan penilaian dari nasabah bahwa margin yang ditetapkan sama dengan bunga di koperasi konvensional. Sehingga mereka harus menyesuaikan dengan pendapatannya jika akan melakukan pembiayaan. Akan tetapi berdasarkan hitungannya margin berbeda dengan bunga konvensional, karena margin ditetapkan berdasarkan kemampuan nasabah. Sebenarnya keuntungan yang ditarik juga relatif rendah dilihat dari besarnya biaya yang dibutuhkan oleh nasabah, namun hal ini sering kali kurang dipahami oleh nasabah.

---

<sup>7</sup> Muhamad Suip Yusri Hazmi Mizan, *Pengaruh Pendapatan Nasabah Terhadap Pengajuan Pembiayaan pada BPRS Rahmah Hijrah Agung Lhokseumawe* Vol 12, No. 2, ISSN 1693-8852 (Lhokseumawe : Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 2014) di <http://jurnal.pnl.ac.id/?p=1500> pada tgl 10 januari 2017 pada pukul 10.31



Oleh karena itu dalam pembahasan penelitian ini khususnya produk pembiayaan *Ijarah Muntahia Bit Tamlik* (IMBT) sebagaimana yang sudah dijabarkan diatas, maka peneliti mengambil judul **”Pengaruh Pendapatan Anggota, Persepsi Dan Margin Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Ijarah Muntahia Bit Tamlik (Studi Kasus Anggota KSPPS BTM Surya Madinah)”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Penelitian pendapatan anggota, persepsi dan margin ini mengambil tempat di BTM Surya Madinah Tulungagung, Penentuan tema dan lokasi penelitian didasarkan pada :

Pendapatan : Dalam hal ini peneliti akan melihat tentang pendapatan anggota yang diperoleh sehari-hari dari usaha yang dijalankannya atau pekerjaannya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga mengambil keputusan untuk mengajukan pembiayaan.

Persepsi : dalam hal ini peneliti akan melihat tentang pandangan anggota tentang pembiayaan ijarah muntahia bit tamlik (IMBT) sehingga anggota memilih pembiayaan tersebut.

Margin : dalam hal ini peneliti akan melihat margin yang diberikan BTM kepada Anggota yang mengajukan pembiayaan.

Pengambilan keputusan : dalam hal ini peneliti akan melihat seberapa besar pengaruh pendapatan anggota, persepsi, margin terhadap pengambil keputusan pembiayaan.

Pembiayaan IMBT : dalam hal ini peneliti akan melihat seberapa besar keputusan anggota terhadap pembiayaan ijarah muntahia bit tamlik (IMBT).

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengambil suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Pendapatan Anggota berpengaruh terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Ijarah muntahia Bit Tamlik (IMBT) di KSPPS BTM Surya Madinah Kantor Cabang Pakel?
2. Apakah Persepsi berpengaruh terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Ijarah Muntahia Bit Tamlik (IMBT) di KSPPS BTM Surya Madinah Kantor Cabang Pakel?
3. Apakah Margin berpengaruh terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Ijarah Muntahia Bit Tamlik (IMBT) di KSPPS BTM Surya Madinah Kantor Cabang Pakel?
4. Apakah Pendapatan Anggota, Persepsi dan margin secara bersama-sama mempengaruhi Keputusan Pengambilan Pembiayaan Ijarah muntahia bit tamlik (IMBT) di KSPPS BTM Surya Madinah Kantor Cabang Pakel?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji Pendapatan Anggota berpengaruh terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Ijarah Muntahia Bit Tamlik (IMBT) di KSPPS BTM Surya Madinah Kantor Cabang Pakel.
2. Untuk menguji Persepsi berpengaruh terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Ijarah Muntahia Bit Tamlik (IMBT) di KSPPS BTM Surya Madinah Kantor Cabang Pakel.
3. Untuk menguji Margin berpengaruh terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Ijarah Muntahia Bit Tamlik (IMBT) di KSPPS BTM Surya Madinah Kantor Cabang Pakel.
4. Untuk menguji Pendapatan Anggota, Persepsi dan Margin memengaruhi Keputusan Pengambilan Pembiayaan Ijarah Muntahia Bit Tamlik (IMBT) di KSPPS BTM Surya Madinah Kantor Cabang Pakel.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau nilai guna, baik manfaat dalam bidang teoritis maupun dalam bidang praktis. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan sesuai dengan fenomena yang diangkat adalah sebagai berikut:

### 1. Secara Teori

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia perbankan syariah.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi akademik

Dapat memberikan informasi mengenai pengaruh pendapatan anggota, persepsi dan margin terhadap keputusan pengambilan pembiayaan Ijarah Muntahia Bit Tamlik (IMBT) dapat memberikan kontribusi bagi penelitian-penelitian lainnya.

#### b. Bagi Lembaga Keuangan

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan BTM untuk meningkatkan mutu dan pelayanan, sehingga nasabah memperoleh kepuasan terhadap layanan yang diberikan serta sebagai pertimbangan untuk menetapkan kebijakan selanjutnya.

#### c. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai sarana pijakan untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut dengan memperluas penelitian dari sisi yang berbeda.

## **F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian**

Dalam penelitian ini akan membatasi ruang lingkup obyek penelitian pada Variabel Pendapatan Anggota ( $X_1$ ), Persepsi ( $X_2$ ), Margin( $X_3$ ) dan Keputusan pengambilan pembiayaan Ijarah Muntahia Bit

Tamlik (IMBT) (Y) . Peneliti membatasi ruang lingkup penelitian pada nasabah pembiayaan *Ijarah muntahia bit tamlik* (IMBT) pada KSPPS BTM Surya Madinah Kantor Cabang Pakel.

## G. Penegasan Istilah

### 1. Secara Konspetual :

- a. Pendapatan adalah hasil kerja, penghasilan.<sup>8</sup>

Pendapatan adalah imbalan yang diterima oleh seorang konsumen dari pekerjaan yang dilakukannya untuk mencari nafkah. Pendapatan umumnya diterima dalam bentuk uang.<sup>9</sup>

- b. Persepsi adalah tanggapan langsung atas sesuatu.<sup>10</sup>

Menurut Kotler persepsi adalah proses dimana orang memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk gambaran dunia berarti.<sup>11</sup>

- c. Margin adalah laba bruto.<sup>12</sup>

Margin adalah presentase tertentu yang ditetapkan pertahun perhitungan margin keuntungan secara harian, maka jumlah hari

---

<sup>8</sup> Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga. Cet.3.*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal., 317.

<sup>9</sup> Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran*, (Bandung: Ghalia Indonesia, 2002), hal.204.

<sup>10</sup> Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia.....*hal., 499.

<sup>11</sup> Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hal., 174.

<sup>12</sup> Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia.....*hal., 416..

dalam setahun ditetapkan 360 hari, perhitungan margin keuntungan secara bulanan, maka setahun ditetapkan 12 bulan.<sup>13</sup>

- d. Keputusan merupakan memutuskan, menentukan.<sup>14</sup>
- e. Pengambilan merupakan proses, perbuatan, cara mengambil, pemungutan, pengutipan dan sebagainya, pendapat.<sup>15</sup>
- f. Ijarah adalah Perjanjian sewa menyewa suatu barang dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa.<sup>16</sup>

Sedangkan Ijarah Muntahia Bit Tamlik (IMBT) adalah akad perjanjian sewa menyewa yang diakhiri dengan perpindahan kepemilikan.<sup>17</sup>

## 2. Secara Operasional

Dari penegasan konseptual tersebut, maka dapat diambil pengertian yang dimaksud dengan pengaruh pendapatan anggota persepsi dan margin terhadap keputusan pengambilan pembiayaan Ijarah Muntahia Bit Tamlik (IMBT) di KSPPS BTM Surya Madinah adalah variabel pendapatan anggota persepsi dan margin dalam pengaruhnya terhadap keputusan pengambilan pembiayaan Ijarah muntahia bit tamlik di KSPPS BTM Surya Madinah.

---

<sup>13</sup>Adiwarman Karim, *Bank Islam, Analisis Fiqih Dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2013), hal.,279.

<sup>14</sup> Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.....hal., 32.

<sup>15</sup> Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,.....hal.,56

<sup>16</sup> M. Nadrattuzaman Hosen & AM. Hasan Ali, *Kamus Populer Keuangan dan Ekonomi Syariah*, (Jakarta: pkes publishing,2007)., hal.,34.

<sup>17</sup> Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*,.....hal., 103

## **H. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini disajikan dalam enam bab yang di setiap babnya terdapat sub bab. Sebagai perincian dari bab-bab tersebut, maka sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, untuk memberikan gambaran secara singkat apa yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dalam bab pendahuluan ini membahas beberapa unsur yang terdiri dari: a) latar belakang masalah, b) identifikasi masalah, c) rumusan masalah, d) tujuan penelitian, e) kegunaan penelitian, f) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, g) penegasan istilah, h) sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, dalam bab ini diuraikan berbagai teori, konsep dan anggapan dasar tentang teori dari variabel-variabel penelitian. Dalam bab ini terdiri dari: a) kajian teoritis, b) penelitian terdahulu, c) kerangka konseptual, d) hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN, dalam bab ini memuat rancangan penelitian yang terdiri dari: a) pendekatan dan jenis penelitian, b) populasi, sampel dan sampling, c) sumber data, variabel dan skala pengukuran, d) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, h) teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN, dalam bab ini memuat deskripsi singkat hasil penelitian, terdiri dari: a) deskripsi karakteristik data, dan b) pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN, dalam bab ini berisi tentang pembahasan data penelitian dan hasil analisis data.

BAB VI PENUTUP, pada bab ini akan memuat kesimpulan dan saran yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan yang dilanjutkan dengan bagian akhir skripsi, yakni daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.